

**ANALISIS KONVERSI LAHAN SAWAH
MENJADI KAWASAN PERMUKIMAN DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:
RAHMAWATI FIKRI
NIM. 18045120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmawati Fikri
NIM/BP : 18045120 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Konversi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Vulfa, ST M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan



Rahmawati Fikri
NIM. 18045120

ABSTRAK

Rahmawati Fikri (18045120) “Analisis Konversi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Pariaman”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) luas lahan sawah yang dikonversikan menjadi permukiman di Kota Pariaman pada tahun 2002-2020. 2) proses konversi lahan sawah menjadi kawasan pemukiman tahun 2002-2020 di Kota Pariaman. 3) faktor penyebab terjadinya perubahan fungsi lahan sawah menjadi kawasan permukiman di Kota Pariaman

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *sequential explanatory designs*, yaitu menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa citra landsat 7+ETM dan landsat 8+ETM serta data hasil wawancara terhadap narasumber di Kota Pariaman.

Didapatkan hasil penelitian yaitu 1) luas lahan sawah di Kota Pariaman dari tahun 2002-2020 mengalami penurunan mencapai 701.0 hektar, sedangkan angka peningkatan luas permukiman mencapai 1825 hektar. 2) adanya lahan sawah antara permukiman dikarenakan proses perubahan alih fungsi lahan dan nilai lahan menjadi menjadi mahal. 3) faktor penyebab konversi lahan di Kota Pariaman adalah faktor eksternal yaitu dinamika pertumbuhan perkotaan (fisik maupun spasial), demografi maupun ekonomi, dan faktor internal disebabkan oleh kondisi sosial-ekonomi rumah tangga pertanian pengguna lahan.

Kata Kunci : Konversi lahan , Sawah, Permukiman, dan Perubahan

ABSTRACT

Rahmawati Fikri (18045120) "Anaysisof the Conversion Paddy Fields into Areas in the City of Pariaman". Thesis, Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University, 2022.

This study aims to determine 1) the area of rice fields converted into settlements in Pariaman City in 2002-2020. 2) the process of converting paddy fields into residential areas in 2002-2020 in Pariaman City. 3) factors that cause changes in the function of paddy fields into residential areas in Pariaman City

The research method used is sequential explanatory designs, which combines quantitative and qualitative research methods sequentially. The data used in this study is secondary data in the form of Landsat 7+ETM and Landsat 8+ETM images as well as data from interviews with sources in Pariaman City.

The results of the study were 1) the area of rice fields in Pariaman City from 2002-2020 decreased to 701.0 hectares, while the increase in settlement area reached 1825 hectares. 2) the conversion process occurs due to the increasing population, land value, inheritance system, housing developers, and infrastructure needs. 3) the factors that cause land conversion in Pariaman City are external factors, namely the dynamics of urban growth (physical and spatial), demographic and economic, and internal factors caused by the socio-economic conditions of agricultural households using land.

Keywords: Land Conversion, Rice Fields, Settlements, and Changes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta menjadi sumber kekuatan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Proses Konversi Lahan Sawah Menjadi Kawasan Permukiman di Kota Pariaman” disusun untuk memenuhi salah satu syarat menjadi Sarjana (S1) Pendidikan Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun berkat dorongan dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberi kekuatan, ketenangan, dan kemudahan dalam segala urusan penulis
2. Bunda dan Papa, serta adik-adik yang penulis sayangi, yang telah mencurahkan segala perhatian, kasih sayang, semangat dan dorongan serta iringan do'a.
3. Buk Ahyuni, ST., M.Si. selaku pembimbing penulis yang telah membimbing, memberi arahan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Buk Dr. Ernawati, M.Si selaku penguji 1 dan Buk Sri Mariya, S.Pd., M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan saran agar skripsi penulis menjadi lebih baik.

5. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan seluruh staf pengajar Pendidikan Geografi yang telah membekali ilmu dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan, Terpadu Satu Pintu dan Tenaga
8. Teman-teman International Class 2018, Nurul, Imel, Mba Icha, Yarek, Tika, Amor, Fadlan, Lukman, Shofiyah, Firma, Nada, Fira dan Angkatan Geografi 2018 yang telah memberikan kenangan berharga di dalam perjalanan hidup penulis.
9. Teman jauh Jae Park yang selalu menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini.
10. Dan terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa pada skripsi banyak kelemahan dan kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran dalam rangka penyempurnaan penulisan serta dapat membuat skripsi ini lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2022
Penulis

Rahmawati Fikri
NIM. 18045120

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Lahan dan Alih Fungsi Lahan	6
1. Definisi Lahan	6
2. Pengertian Alih Guna Lahan.....	7
3. Pola Alih Fungsi Lahan.....	7
B. Pertanian.....	9
1. Pengertian Pertanian.....	9
2. Jenis-Jenis Pertanian	10
3. Peran Pertanian.....	11
C. Permukiman	19
D. Proses Konversi Lahan.....	22
E. Penginderaan Jauh.....	22
F. Sistem Informasi Geografi (SIG).....	24
G. Citra Landsat	25
H. Penelitian Relevan.....	27
I. Kerangka Berfikir Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
D. Teknik dan Pengumpulan Data	33
E. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	34
F. Populasi dan Informan Penelitian	35
G. Definisi Operasional Variabel.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	40
1. Letak Geografis.....	40

2. Kondisi Fisik	40
B. Hasil Penelitian	42
1. Analisis Jumlah Ketersediaan Lahan Sawah menjadi Kawasan Permukiman.....	42
2. Uji Akurasi	53
3. Analisis Proses Konversi Lahan Sawah menjadi Kawasan Permukiman.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Jumlah Ketersediaan Lahan Sawah menjadi Kawasan Permukiman	62
2. Proses Konversi Lahan Sawah menjadi Kawasan Permukiman	64
3. Faktor Penyebab Konversi Lahan Sawah menjadi Kawasan Permukiman.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
A. Buku	69
B. Jurnal.....	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 2.	Alur Penelitian	29
Gambar 3.	Peta lokasi penelitian.....	30
Gambar 4.	Peta Administratif	38
Gambar 5.	Peta Konversi lahan sawah Kota Pariaman.....	40
Gambar 6.	Grafik perubahan lahan sawah Kota Pariaman	41
Gambar 7.	Peta perkembangan penggunaan lahan permukiman	42
Gambar 8.	Grafik perubahan lahan permukiman.....	44
Gambar 9.	Peta proses konversi lahan sawah menjadi permukiman	45
Gambar 10.	Grafik perubahan lahan sawah menjadi permukiman	46
Gambar 11.	Peta perubahan lahan di Kec. Pariaman Tengah	47
Gambar 12.	Peta perubahan lahan di Kec. Pariaman Tengah	47
Gambar 13.	Peta perubahan lahan di Kec. Pariaman Utara	48
Gambar 14.	Peta perubahan lahan di Kec. Pariaman Utara	49
Gambar 15.	Bagan proses konversi lahan sawah menjadi permukiman... ..	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan system pasif dan system aktif penginderaan jauh	24
Tabel 2. Penelitian Relevan.....	25
Tabel 3. Tabel Kombinasi Band.....	35
Tabel 4. Penggunaan lahan sawah Kota Pariaman.....	40
Tabel 5. Penggunaan lahan permukiman Kota Pariaman	43
Tabel 6. Penggunaan lahan sawah menjadi permukiman Kota Pariaman	45
Tabel 7. <i>Confussion Matrix</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian	72
Lampiran 2. Surat rekomendasi dari Dinas Satu Pintu	73
Lampiran 3. Foto-foto penelitian	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kegiatan pembangunan yang sangat cepat di era globalisasi ikut mempengaruhi keseimbangan alam. Adanya campur tangan manusia baik secara permanen maupun secara siklus dapat merubah sebagian atau keseluruhan suatu lahan demi mewujudkan kebutuhan kehidupan berkelanjutan. Perubahan lahan banyak terjadi di wilayah seperti berdekatan dengan daerah perkotaan akibat pola pembangunan atau wilayah guna mendukung perkembangan sektor non pertanian.

Seiring pertumbuhan pembangunan, jumlah penduduk meningkat berdampak pada kebutuhan lahan, seperti dibangunnya sarana kesehatan, sarana pendidikan, industri, dan prasarana lainnya cenderung berlangsung cepat di wilayah bertopografi dataran rendah (terutama di Kota Pariaman) sehingga lahan menjadi terbatas. Fasilitas-fasilitas tersebut untuk menunjang kehidupan masyarakat. Masyarakat lebih memilih daerah yang dekat dengan fasilitas umum untuk mendirikan permukiman. Hal ini mengakibatkan kawasan yang dekat dengan fasilitas tersebut menjadi kawasan permukiman padat penduduk. Luas lahan tidak akan pernah bertambah, namun permintaan lahan dari sektor non pertanian terus meningkat.

Didalam UU No.41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan, dijelaskan bahwa Perlindungan lahan pertanian pangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penataan ruang. Namun, angka statistik penduduk yang semakin bertambah menyebabkan pemilikan luas tanah pertanian

rata-rata semakin menyempit sedangkan kebutuhan pokok berupa pangan selalu diperlukan setiap saat. Menurut Iqbal dan Sumaryanto (2007), lahan pertanian yang paling mudah dikonversi adalah sawah. Hal ini menunjukkan banyak lahan sawah di Kota Pariaman yang berubah menjadi sektor lain salah satunya menjadi pemukiman. Terbukti bahwa perubahan lahan sawah menjadi pemukiman di daerah Kota Pariaman memiliki dampak langsung terhadap ketahanan produksi pangan pokok, pencemaran lingkungan fisik, serta kesejahteraan masyarakat.

Lestari (2009) mendefinisikan alih fungsi lahan atau alih fungsi lahan sebagai fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsi semula (sesuai rencana) menjadi fungsi lain yang berdampak negatif terhadap lahan (masalah potensi lingkungan dan lahan itu sendiri. Hal tersebut akibat permintaan lahan yang meningkat setiap tahunnya oleh manusia sehingga menyebabkan berkurangnya lahan yang seharusnya tidak digunakan.

Daerah Kota Pariaman sebagian besar merupakan wilayah yang banyak memiliki lahan pertanian yang produktif, tetapi sekarang lahan pertanian tersebut semakin berkurang. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Pariaman menyebutkan luas lahan sawah irigasi pada tahun 2011 sebesar 2.570 Ha, lalu pada tahun 2012 sebesar 1.970,82 Ha, selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 1.785 Ha. Permasalahan terhadap lahan pertanian banyak dijumpai pada pertanian padi atau pada lahan sawah karena lahan sawah yang seharusnya menjadi produksi pokok pangan berubah fungsi menjadi pemukiman. Perubahan penggunaan lahan tersebut pemicu terjadinya penurunan pertanian saat ini karena jika dibiarkan terus menerus maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan penduduk terbilang cukup tinggi meningkatkan terjadinya permintaan kebutuhan terhadap lahan khususnya pada lahan sawah, pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kota Pariaman adalah 83.610 jiwa dan pada tahun 2020 jumlah penduduk 94.224 jiwa, perubahan penggunaan lahan akan terus terjadi seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Kebutuhan sandang, pangan, papan akan terus meningkat sehingga lahan sawah akan berkurang, jika lahan sawah berkurang dan beralih fungsi menjadi lahan permukiman maka terjadi degradasi lingkungan dan mata pencaharian penduduk Kota Pariaman juga semakin berkurang kemudian secara otomatis akan berdampak pada kurangnya jumlah pendapatan petani, berkurangnya hasil produksi padi sawah, serta berkurangnya area resapan air yang bisa menyebabkan terjadi banjir dan kekeringan di Kota Pariaman. (Badan Pusat Statistik 2015 dan 2020).

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Konversi Lahan Sawah menjadi Lahan Pemukiman di Kota Pariaman**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya laju pertumbuhan penduduk Kota Pariaman sehingga penggunaan lahan sawah berkurang
2. Banyaknya lahan sawah yang beralih fungsi menjadi kawasan permukiman.

3. Berkurangnya lahan sawah para petani Kota Pariaman dikhawatirkan berkurangnya pendapatan petani.
4. Kebutuhan terhadap lahan permukiman bertambah setiap tahun dalam jangka 2002-2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, mengingat waktu dan data yang diperoleh oleh penulis cukup terbatas, maka penelitian ini penulis batasi pada permasalahan tentang:

1. Analisis luas perubahan lahan sawah menjadi permukiman di Kota Pariaman dalam jangka waktu 2002 s/d 2020
2. Analisis proses perubahan alih fungsi lahan sawah menjadi permukiman di Kota Pariaman pada tahun 2002-2020
3. Faktor penyebab terjadinya perubahan fungsi lahan di Kota Pariaman

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu

1. Berapa luas lahan sawah yang berubah alih fungsi lahan menjadi kawasan permukiman di Kota Pariaman pada tahun 2002-2020?
2. Bagaimana proses perubahan lahan sawah menjadi kawasan pemukiman dalam 18 tahun terakhir (2002-2020) di Kota Pariaman ?
3. Apa faktor penyebab terjadinya perubahan fungsi lahan sawah menjadi kawasan permukiman di Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebagai berikut :

1. Mengetahui luas perubahan lahan sawah menjadi kawasan permukiman di Kota Pariaman pada tahun 2002-2020
2. Mengetahui proses perubahan lahan sawah yang menjadi kawasan permukiman dari tahun 2002-2020 di Kota Pariaman.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya perubahan alih fungsi lahan di Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat memberikan contoh konkrit sejauh manakah perubahan konversi lahan sawah berlangsung di Kota Pariaman.
2. Bagi pemerintah dapat menentukan kebijakan pembangunan yang diambil oleh pemerintah daerah terhadap pembangunan permukiman di Kota Pariaman.
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis dan pengembangan penelitian berikutnya

